

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi kini menjadi aktivitas alternatif untuk mendapatkan keuntungan sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang. Investasi adalah penggunaan sejumlah dana atau sumber daya lainnya saat ini, untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:2). Pasar modal adalah salah satu media investasi dimana memiliki fungsi sebagai fasilitator dalam kegiatan jual-beli surat berharga bagi pihak yang kekurangan dana dengan menawarkan surat berharga dan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan melakukan investasi.

Salah satu instrument investasi yang populer di pasar modal adalah saham. Perusahaan mengeluarkan saham untuk pemenuhan kebutuhan pendanaannya, sementara pemodal membeli saham untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang berupa dividen (pembagian laba) atau *capital gain* pada saat sahamnya dijual kembali.

Perusahaan yang bergabung dalam pasar modal harus menjaga nilai perusahaan mereka karena nilai perusahaan yang baik akan memberikan pandangan positif mengenai perusahaan dan memberikan peluang *return* yang besar. Pandangan positif tersebut dapat menyebabkan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat dan saham perusahaan menjadi

bernilai. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memberikan pandangan yang baik mengenai perusahaan, maka investor cenderung tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Tujuan dari para investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan yaitu menginginkan pendapatan dari setiap saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Salah satu pendapatan yang diharapkan yakni return saham. Sebelum para investor menanamkan modalnya dan memperoleh return atas sahamnya, maka para investor tersebut juga harus mengukur kinerja keuangan agar mereka dapat memperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut dapat mengembalikan modalnya serta dapat memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.

Bagi pemegang saham faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawab. Dalam kerangka inilah penelitian ini dilakukan, walaupun didasari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya tidak saja meliputi kondisi internal perusahaan, tetapi juga kondisi fundamental makro ekonomi yang berada diluar kendali perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental yaitu meliputi rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, *leverage* yang diproksikan dengan DR dan ukuran perusahaan. Pemilihan faktor-faktor tersebut sebagai variabel independen didasarkan pada pemikiran bahwa

faktor tersebut menggambarkan return yang akan diterima para pemodal atas investasinya pada saham.

Bagi para investor yang melakukan analisis fundamental atau analisis perusahaan, informasi laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Investor memerlukan laporan keuangan, dimana merupakan salah satu aspek fundamental yang relevan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan saat ini. Alat ukur yang digunakan dalam menilai suatu perusahaan adalah melalui rasio keuangan pada laporan keuangan emiten. Rasio keuangan selalu digunakan sebagai indeks untuk membandingkan, analisis, dan menafsirkan kesehatan keuangan perusahaan dan kriteria bagi investor dan peneliti untuk membandingkan situasi keuangan perusahaan.

Penelitian dilakukan pada saham-saham *bluchips*, alasan memilih obyek penelitian ini karena saham-saham *bluchips* yang sering disebut saham-saham glamor adalah kumpulan saham yang permintaan nya besar di dalam bursa perdagangan saham. Dengan kata lain saham-saham tersebut sangat laris di pasaran. Hal tersebut karena didasari dengan kinerja perdagangan perusahaan yang baik. Kinerja perdagangan perusahaan yang baik tersebut pada akhirnya menaikkan harga saham yang bersangkutan. Dengan naiknya harga saham maka volume perdagangan akan meningkat dan return saham pun akan meningkat karena tingginya minat atau permintaan akan saham tersebut.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofilda (2008) dalam penelitiannya ditemukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfyana (2011) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Sari (2012) hasil penelitiannya bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2012) dengan hasil secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Kemudian penelitian Khoir (2012) menemukan bahwa *debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan penelitian Safitri (2013) melakukan penelitian bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi berbeda dengan penelitian Zuliarni (2012), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Berdasarkan bukti empiris masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Assets Ratio*, *Return on Equity* dan *Size of Firm* terhadap *return* saham terutama pada saham-saham *bluchips* sehingga dapat memberikan dampak dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul “**Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return on Equity* (ROE) dan *Size of Firm* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Saham-saham *bluchips* di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2011 sampai 2013)”**

B. Pembatasan Masalah

Agar dapat mengarah pada permasalahan yang ada dan pemecahan masalah yang tepat, maka penulis akan membatasi pada :

1. Objek dan cakupan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham *bluchips* di BEI tahun 2011-2013.
2. Perusahaan yang dipilih merupakan saham-saham yang termasuk dalam saham *bluchips* tahun 2011-2013 dan perusahaan-perusahaan yang keluar dalam daftar saham *bluchips* pada periode tersebut tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya terpublikasi dengan lengkap.
4. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2010-2012.
5. Data yang digunakan untuk menghitung *return* dalam penelitian ini adalah harga-harga penutup saham-saham tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return* saham Pada Saham *bluchips* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return* saham Pada Saham *bluchips* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* saham Pada Saham *bluchips* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
4. Bagaimana pengaruh *Size of Firm* terhadap *Return* saham Pada Saham *bluchips* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan antara *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return on Equity* (ROE), dan *Size of Firm* terhadap *Return* saham Pada Saham *bluchips* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return Saham*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return Saham*.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Size of Firm* terhadap *Return Saham*.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Return on Equity* (ROE), dan *Size of Firm* terhadap *Return Saham*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.
2. Bagi Manajemen Perusahaan, penelitian ini untuk pengendalian internal dan pengambilan keputusan pendanaan serta keputusan investasi perusahaan dalam rangka pengembangan usahanya.

3. Bagi Para Kreditur dan Para Investor, penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
4. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan terhadap *return* saham.

